

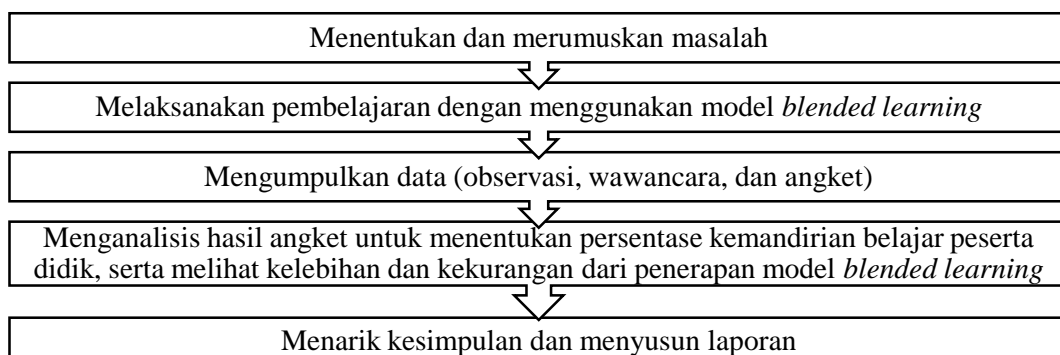
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian Metode Penelitian akan membahas tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Wagiran, 2013, hlm. 135). Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan, 2019, hlm. 16). Jadi, penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Lehmann dalam Yusuf, 2016, hlm. 62). Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penerapan model *blended learning* dalam pembelajaran bahasa Korea dasar di program DOSILA, dengan melihat kelebihan dan kekurangan serta persepsi dari peserta didik terhadap model *blended learning* yang diterapkan di program DOSILA. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan

Partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama (Sumarto dan Hetifa, 2003, hlm. 17). Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan peserta didik program DOSILA sebagai partisipan yang berdomisili di Bandung, Banjarnegara, Bekasi, Cimahi, Jakarta, Kasongan, Lahat, Palembang, Pangkalpinang, dan Sukoharjo.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari (Nugroho, 2008, hlm. 10). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program DOSILA yang berjumlah 32 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sabar (dalam Nurdin dan Hartati, 2019, hlm. 95) sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul (Widodo dan Andawaningtyas, 2017, hlm. 8-9).

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Ovan dan Saputra (2020, hlm. 1) instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket tertutup yang berbentuk pernyataan dengan teknik penskoran menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan satu

objek, rancangan satu produk, proses pembuatan produk dan yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2016, hlm. 165).

Skala ini sering disebut dengan penilaian satu sampai lima, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian tersebut dengan bentuk *checklist*, dan jawaban akan diberi skor seperti dibawah ini.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

| Jawaban | Bentuk Pernyataan | |
|---------------------------|-------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 5 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | 4 |
| N (Netral) | 3 | 3 |
| S (Setuju) | 4 | 2 |
| SS (Sangat Setuju) | 5 | 1 |

(Sugiyono, 2016)

Peneliti membuat dua buah angket dengan tema yang berbeda, yang terdiri dari (1) persepsi peserta didik terhadap model *blended learning* dan (2) tingkat kemandirian belajar peserta didik. Adapun kisi-kisi dari angket yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

| No. | Aspek yang Diamati | Jumlah Butir | Nomor Butir |
|---------------|----------------------------------|--------------|--------------------------------|
| 1. | Memiliki inisiatif dalam belajar | 9 | 1, 4, 8, 9, 11, 18, 19, 22, 24 |
| 2. | Memiliki kepercayaan diri | 5 | 10, 12, 20, 21, 25 |
| 3. | Memiliki motivasi belajar | 6 | 2, 13, 14, 15, 16, 23 |
| 4. | Memiliki rasa bertanggung jawab | 4 | 3, 5, 6, 7 |
| 5. | Mengevaluasi hasil belajar | 1 | 17 |
| Jumlah | | 25 | |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Persepsi Peserta Didik terhadap Model *Blended Learning*

| No. | Aspek yang Diamati | Jumlah Butir | Nomor Butir |
|---------------|---|--------------|------------------------------|
| 1. | Sikap peserta didik terhadap model <i>blended learning</i> | 9 | 1, 2, 3, 4, 5, 9, 11, 13, 14 |
| 2. | Minat peserta didik terhadap model <i>blended learning</i> | 4 | 6, 7, 12, 15 |
| 3. | Keterkaitan model <i>blended learning</i> terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik | 2 | 8, 10 |
| Jumlah | | 15 | |

Sedangkan kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Penelitian

| Indikator | Deskripsi | Nomor Butir |
|-----------------------------|---|-------------|
| Pemahaman program | Alasan mengikuti program DOSILA. | 1 |
| Konsep pembelajaran | Kepuasan konsep pembelajaran yang dilaksanakan di program DOSILA. | 2 |
| Kritik dan saran | Kritik dan saran terhadap program DOSILA untuk kedepannya. | 3 |
| Kesulitan mengikuti program | Kesulitan atau hambatan yang dialami peserta didik selama mengikuti program DOSILA. | 4 |
| Kemudahan belajar | Program DOSILA yang memudahkan peserta didik belajar bahasa Korea dasar. | 5 |

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk memperoleh informasi pokok, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian (Rukajat, 2018, hlm. 110). Penulis menempuh tahapan penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan permohonan izin pengambilan data kepada peserta didik program DOSILA untuk keperluan penelitian dan mengajukan instrumen penelitian yang akan digunakan, yaitu angket dan wawancara.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan angket dan pertanyaan wawancara kepada peserta didik program DOSILA sebagai responden.

3) Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4) Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 237) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Umumnya, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat statistik. Menurut Purwoto (2007, hlm. 1), ada dua jenis statistik analisis data dalam suatu penelitian yaitu (1) analisis data statistik deskriptif dan (2) analisis data inferensi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Purwoto (2007) menjelaskan

Analisis data deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Ciri-ciri analisis data deskriptif, yaitu penyajian data lebih ditekankan dalam bentuk tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik, seperti persentase, rata-rata, variansi, korelasi, dan angka indeks. Selain itu, analisis ini tidak menggunakan uji signifikansi dan taraf kesalahan karena tidak ada kesalahan generalisasi. (hlm. 1)

Sedangkan Muchson (2017) menjelaskan

Statistika deskriptif (descriptive statistics) membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistika deskriptif antara lain pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil dan persentil). (hlm. 6-7)

Sesuai dengan uraian tersebut, maka penulis menggunakan perhitungan persentase, rata-rata, dan modus untuk menganalisis data.

1) Persentase

Persentase merupakan bagian dari keutuhan yang dinyatakan dengan persen (KBBI, 2020). Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar bagian yang diperkirakan dalam memilih jawaban atas pernyataan angket yang tersedia. Adapun rumus untuk mencari persentase sebagai berikut.

$$\text{persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah jawaban tiap skala}}{\text{jumlah soal per aspek} \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

2) Rata-rata

Rata-rata (mean) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Alhamda, 2018, hlm. 106). Rumus untuk mencari rata-rata adalah:

$$mean = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan

mean = rata-rata

Σ = jumlah

x_i = nilai x ke-1 sampai ke-n

n = jumlah individu

3) Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul (Alhamda, 2018, hlm. 110).

Rumus yang digunakan dalam modus adalah sebagai berikut:

$$modus = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan

b = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurang frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya